

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh untuk menjawab pertanyaan penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

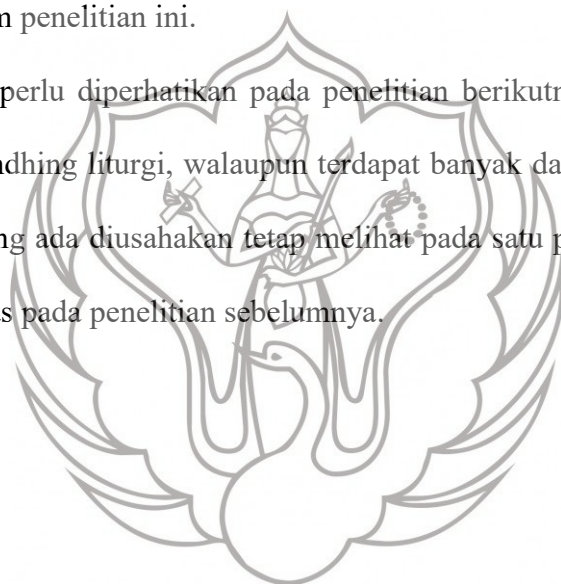
1. Makna gendhing *Litani Sapta Sangsara Dalem Kanjeng Ibu Mariyah* adalah bermakna lembut dan lirih dengan tabuhan ladrang dan berlaraskan pelog sebagai penghormatan terhadap tujuh penderitaan Bunda Maria.
2. Pentingnya gendhing *Litani Sapta Sangsara Dalem Kanjeng Ibu Mariyah* adalah iringan gamelan sangat penting bagi umat karena dirasa sangat tepat dengan kondisi lingkungan umat yang masih menjunjung tinggi nilai tradisi budaya Jawa yang dinilai dapat membangun suasana khidmat, sakral dan bercita rasa lokal budaya setempat serta sesuai dengan kepercayaan umat di Gereja Santa Maria Assumpta Pakem.
3. Respon umat terhadap gendhing *Litani Sapta Sangsara Dalem Kanjeng Ibu Mariyah* adalah bahwa mereka senang dengan adanya gendhing tersebut sehingga dapat membantu umat menghayati dan melakukan penghormatan terhadap Bunda Maria. Selain itu, terdapat respon umat dalam bertugas yakni tidak mengetahui sebagaimana mestinya gendhing tersebut disajikan sehingga terdapat perubahan dan kreasi dalam gendhing garapan gendhing *Litani Sapta Sangsara Dalem Kanjeng Ibu Mariyah*.

B. Saran

Berdasarkan temuan hasil penelitian ini maka diajukan saran-saran kepada penelitian selanjutnya antara lain sebagai berikut:

Bagi peneliti disarankan perlu mengkaji khususnya dalam makna, dan bentuk gendhing-gendhing liturgi yang digunakan dalam Misa Malam Rabu Pahingan. Gendhing tersebut terletak pada gendhing *Kepyurana Kawula Dhuh Gusti* dan gendhing *Bingah-Bingah O Maria*. Kedua hal tersebut belum dilakukan dalam penelitian ini.

Yang perlu diperhatikan pada penelitian berikutnya adalah tetap fokus pada kajian gendhing liturgi, walaupun terdapat banyak data menarik dan bentuk mitos-mitos yang ada diusahakan tetap melihat pada satu permasalahan saja agar tidak terjadi bias pada penelitian sebelumnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, Chaedar A. (2011). *Linguistik Suatu Pengantar*. Angkasa, Bandung.
- Arifin, Zaenal & Tasai, Amran. (2010), *Cermat Berbahasa Indonesia*, Akademika Pressindo, Jakarta.
- Bakok, Yohanes Don Bosko. (2013), “Musik Liturgi Inkulturatif di Gereja Ganjuran Yogyakarta” dalam Recital, *Jurnal Program Studi Drama dan Musik*, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, Vol.14 Nomor 1, Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang.
- Chaer, Abdul. (2009), *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Creswell, John. W. (2012), *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Penerjemah: Achmad Fawaid. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Dirdjowidharsono, F.X. (1994), *Tujuh Puluh Dua Tahun Gereja Katolik Santa Maria Assumpta Pakem, Sunya Desa*, Yogyakarta.
- Dodi, Danial. (2009), “Inkulturasikan Sebagai Jalan Bagi Umat Paroki Kristus Raja Cigugur Dalam Memahami Makna Perayaan Ekaristi”, *Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Dokumen Konsili Vatikan II. (1990), *Sacrosanctum Concilium* (Konstitusi Tentang Liturgi Suci), Diterjemahkan oleh R. Hardawiryan, SJ, Dep. Dokpen Konferensi Wali Gereja Indonesia, Jakarta.
- _____. (2009), *Gaudium et Spes* (Konstitusi Tentang Gereja di Dunia Dewasa Ini), Diterjemahkan oleh R. Hardawiryan, SJ, Penerbit Obor, Jakarta.
- _____. (2011), *De Liturgia Romana et Inculturatione* (Liturgi Romawi dan Inkulturasikan), Diterjemahkan oleh Komisi Liturgi KWI, Dep. Dokpen Konferensi Wali Gereja Indonesia, Jakarta.
- Driyastoto, Roni. (2018), “Gendhing dalam Misa Malam Jumat Pertama di Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran Sebagai Salah Satu Wujud Inkulturasikan Budaya”, *Jurnal Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan*, ISI, Yogyakarta.
- Febrianti, Veronica Vera. (2019), “Gendhing-Gendhing Laras Slendro dalam Ibadat Jumat Agung di Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus Pugeran”, *Jurnal Jurusan Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan*, ISI, Yogyakarta.

- Hadi, Sumandiyo. Y. (2006), *Seni dalam Ritual Agama*, Buku PUSTAKA, Yogyakarta.
- Hersberger, R. (1986), *A Study of Meaning and Architecture*, University of Pennsylvania, Pennsylvania.
- Ikhwan, Nil & Syariasih, Intan Fatimah. (2017), “Makna Gendhing-Gendhing Baku Rasulan dalam Ritual Sredekan”, *Jurnal Jurusan Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan, ISI, Surakarta*.
- Konferensi Waligereja Indonesia. (2000), *Iman Katolik*, PT Kanisius, Yogyakarta.
- Kristanto, Alfa. (2019), “Kontekstualisasi Gamelan Jawa di Gereja Baptis Indonesia (GBI) Ngembak” dalam Tonika, *Jurnal Sekolah Tinggi Theologia Abdiel*, Ungaran.
- Maridja, Yohanes Bosco. (2005), “Macapat Rabu Pahingan di Gereja Maria Assumpta Pakem Sleman Yogyakarta: Sebuah Hasil Inkulturasi Gereja”, *Jurnal Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa*, UGM, Yogyakarta.
- Martasudjita, E. DR. Pr. (2005), *Ekaristi: Tinjauan Teologis, Liturgis dan Pastoral*, PT. Kanisius, Yogyakarta.
- _____. (2011), *Liturgi: Pengantar untuk Studi dan Praksis Liturgi*, PT. Kanisius, Yogyakarta.
- _____. (2012), *Musik Gereja Zaman Sekarang: Pengantar Penyajian Musik Gereja dalam Perayaan Liturgi*. Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta.
- _____. & Purwanto, Y.R Edy, Pr. (2019), *Liturgi dan Ekaristi: Komisi Liturgi Keuskupan Agung Semarang*, PT.Kanisius, Yogyakarta.
- Martopangrawit. (1975), *Catatan Pengetahuan Karawitan I*, ASKI Surakarta, Surakarta.
- Moleong, L. J. (2001), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Nettl, Bruno. (1964), *Theory and Method Ethnomusicology*, Collier Macmillan Publishers, London.
- Nugroho, Hieronymus Rony Suryo. (2013) “Peran dan Makna Tangga Nada Pelog dalam Liturgi: Sebuah Studi Inkulturasi Musik Liturgi”, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Poerwadarminta, W.J.S. (1939), *Baoesastra Djawa*. Batavia. J.B, Wolters
Uitgevers Maatschappij N.V. Groningen.

Pateda, Mansur. (2010), *Semantik Leksikal*, Rineka Cipta, Jakarta.

Prier, Karl-Edmund, SJ. (1987), *Pedoman untuk Nyanyian dan Musik dalam
Ibadat Dokumen Universalaus*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta.

_____. (2008), *Perjalanan Gereja Katolik Indonesia Tahun
1957-2007*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta.

_____. (2010), *Kedudukan Nyanyian Dalam Liturgi*, Pusat
Musik Liturgi, Yogyakarta.

_____. & Widyawan, Paul. (2011), *Roda Musik Liturgi:
Panduan untuk para petugas Musik Liturgi*, Pusat Musik Liturgi,
Yogyakarta.

_____. (2014), *Inkulturasasi Musik Liturgi I*, Pusat Musik Liturgi,
Yogyakarta.

_____. (2014), *Inkulturasasi Musik Liturgi II*, Pusat Musik Liturgi,
Yogyakarta.

_____. (2018), *Kamus Musik*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta.

_____. (2018), *Panduan Musik Liturgi*, Pusat Musik Liturgi,
Yogyakarta.

Pusat Musik Liturgi. (2007), *Musicam Sacram: Instruksi Tentang Musik di dalam
Liturgi Instruksi Tentang Musik di dalam Liturgi*, Pusat Musik Liturgi.
Yogyakarta.

Putra, Paulus Metta Dwi Manggala. (2017), “Peran dan Fungsi Gendhing Kirab
Agung dalam Kirab Sakramen Mahakudus pada Misa Jumat Pertama di
Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran”, *Jurnal Fakultas Bahasa
dan Seni*, UNY, Yogyakarta.

Putro, Renaldi Lestianto Utomo. (2015), “Fungsi Kidung dalam Bojana Ekaristi”
dalam *Dewaruci, Jurnal Program Pascasarjana*, Vol.10 no.1 April 2015,
ISI, Surakarta.

Riberu, J. DR. (1983), *Tonggak Sejarah Pedoman Arah: Dokumen-Dokumen
Konsili Vatikan II*, MAWI, Jakarta.

- Rukiyanto, B.A. SJ. (2015), "*Inkulturasasi Seni dalam Liturgi: Liturgi yang Ditarikan*", dalam Warta Musik, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta.
- Satori, Djaman, M.A. Dr. Prof & Komariah, Aan, Dr. (2014), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ALFABETA, Bandung.
- Seri Dokumen Gerejawi No.40. (2011), *De Liturgia Romana Et Inculturatione: Instruksi IV tentang Pelaksanaan Yang Benar Konstitusi Liturgi Vatikan 11 No. 37-40*, Diterjemahkan oleh Komisi Liturgi KWI. Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI. Jakarta.
- Soeroso. (1980), *Gamelan*, Direktorat Kesenian Ditjen Kebudayaan, Depdikbud, Jakarta.
- Subardjo, Mario Tomi, SJ. (2019), "*Klerikalisme dalam Liturgi*" dalam Warta Musik, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta.
- Subuh. (2006), *Gamelan Jawa Inkulturasasi Musik Gereja: Studi Kasus gendhing-gendhing*, STSI Press, Surakarta.
- Suciningsih, Yuni. (2012), "*Inkulturasasi Gamelan Jawa Pada Musik Liturgi Dalam Ekaristi di Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus Pugeran Yogyakarta*", *Jurnal Fakultas Bahasa dan Seni*, Pendidikan Seni Musik UNY, Yogyakarta.
- Sugiyono, Dr, Prof. (2013), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, ALFABETA, Bandung.
- _____, Dr, Prof. (2014), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, ALFABETA, Bandung.
- Supriyanto, Mathias. (2002), *Inkulturasasi Tari Jawa dan Surakarta*, Yayasan Citra Etnika, Surakarta.
- Suryanugraha, C.H, OSC. (2015), *Melakukan Liturgi, Menyanyikan Misa*, PT. Kanisius, Yogyakarta.
- Susantina, Sukatmi. (1996), "*Inkulturasasi Gamelan Jawa: Studi Kasus di Gereja Katolik Yogyakarta*", *Jurnal Tesis Ilmu Filsafat*, UGM, Yogyakarta.
- _____, Sukatmi (2012), "*Unsur-Unsur Kesenian Jawa Dalam Inkulturasasi Gereja Katolik Kevikepan Daerah Istimewa Yogyakarta Perspektif Aksiologi*", *Jurnal Disertasi Program Studi Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa*, UGM, Yogyakarta.

Widharsana, Petrus Danan & Hartono, R.D. Victorius Rudy. (2017), *Pengajaran Iman Katolik*, PT. Kanisius, Yogyakarta.

Wiharyanto, Kardiyat. A. (2017), “Sejarah Sumur Kitiran Mas”, *Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP*, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Windhu, Marsana. I. (2017), *Memahami Kata “Terpenting” Seputar Liturgi*, PT. Kanisius, Yogyakarta.

Yudoyono, Bambang. (1983), *Gamelan Jawa: Awal Mula Makna Masa Depan*, Karya UNIPRESS, Jakarta.

